

## MANULIFE-SCHRODER DANA EKUITAS PREMIER

OCT 2020

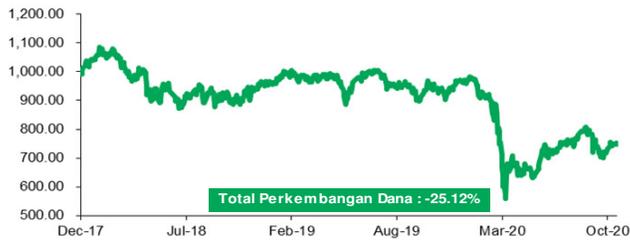
### Tujuan Investasi

Bertujuan untuk memperoleh keuntungan atas modal dalam jangka panjang dengan menginvestasikan dana pada instrumen saham yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia terutama yang tergabung dalam indeks LQ45.

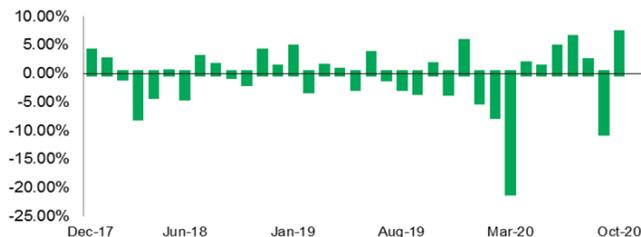
### Informasi Dana

Tanggal Peluncuran	: 18 Dec 17
Jumlah Dana Kelolaan	: Rp 105.94 miliar
Mata Uang	: IDR
Jenis Dana	: Saham
Valuasi	: Harian
Bank Kustodian	: Standard Chartered Bank
Biaya Jasa Pengelolaan MI	: 2.50%
Nilai Aktiva Bersih / Unit <sup>(4)</sup>	: IDR 748.83
Kode Bloomberg	: MANSDEP IJ

### Kinerja Sejak Diluncurkan



### Kinerja Bulanan dalam 3 Tahun Terakhir



### Klasifikasi Risiko

Klasifikasi risiko ditetapkan berdasarkan jenis dana.



### Alokasi

Saham	: 80 - 100 %
Pasar Uang	: 0 - 20 %

### Portofolio

Saham	: 99.09%
Pasar Uang	: 0.91%

### 5 Besar Efek dalam Portofolio

1 Bank Central Asia				
2 Bank Rakyat Indonesia	31.46%			Financials
3 Telekomunikasi Indonesia				Communication Services
4 Bank Mandiri				Consumer Staples
5 Astra International	13.81%	14.31%		Others

### Alokasi Sektorial <sup>(3)</sup>

### Kinerja Dana

	Kinerja dalam IDR per (27/10/20)							
	1 Bulan	3 Bulan	6 Bulan	Tahun Berjalan	1 Thn	3 Thn <sup>(1)</sup>	5 Thn <sup>(1)</sup>	Sejak Diluncurkan <sup>(1)</sup>
MSDEP	6.95%	-2.01%	9.86%	-22.26%	-20.81%	n/a	n/a	-9.62%
PM <sup>(2)</sup>	7.24%	-1.56%	10.77%	-22.08%	-19.73%	n/a	n/a	-9.02%

	Kinerja Tahunan							
	2019	2018	2017	2016	2015	2014	2013	2012
MSDEP	0.46%	-7.62%	n/a	n/a	n/a	n/a	n/a	n/a
PM <sup>(2)</sup>	3.23%	-8.95%	n/a	n/a	n/a	n/a	n/a	n/a

### Keterangan

- 1) Kinerja disetahunkan (1 tahun = 365 hari) dan menggunakan metode compounding/majemuk (khusus untuk produk yang telah berumur lebih dari setahun sejak Tanggal Peluncuran).
- 2) Parameter yang digunakan adalah Indeks LQ45.
- 3) Berdasarkan GICS (Global Industrials Classification Standard).
- 4) Nilai Aktiva Bersih/Unit sudah memperhitungkan biaya-biaya, diantaranya biaya yang terkait dengan transaksi dan penyelesaian transaksi serta administrasi dan pencatatan.

### Ulasan Manajer Investasi

IHSG kembali naik di bulan Oktober dengan return positif sebesar 5.3%. Investor asing masih membukukan arus keluar USD252 juta di bulan Oktober. Pasar didukung terutama oleh disahkannya Omnibus Law yang telah ditunggu-tunggu, meskipun terjadi protes di lapangan. Namun, pasar masih didukung oleh investor lokal karena asing masih lebih memilih menunggu implementasinya. Gubernur DKI Jakarta telah mengembalikan PSBB Jakarta ke masa transisi sementara pemerintah sedang mempersiapkan peluncuran vaksin COVID-19 dalam beberapa bulan mendatang. Secara global, semua mata tertuju pada pemilihan presiden AS yang akan datang dengan debat calon presiden yang sedang berlangsung selama bulan Oktober. Inflasi di bulan Oktober tercatat sebesar 1.44% YoY dimana secara bulanan kembali ke inflasi 0.07% MoM yang didorong oleh inflasi makanan. Neraca perdagangan di bulan September tetap positif pada USD2.4 miliar dengan kontraksi ekspor dan impor yang mengecil. Defisit anggaran tercatat sebesar 4,16% dari PDB per September dengan adanya beberapa peningkatan dalam belanja negara. Cadangan devisa turun menjadi USD135.2 milyar di bulan September sementara Bank Indonesia mempertahankan 7DRRR di 4,00% di bulan September. Pasar saham global kurang stabil pada bulan Oktober menjelang pemilihan presiden AS. Pasar AS sendiri sempat tertekan akibat ketidakpastian pemilu, kemacetan pada stimulus fiskal, dan meningkatnya kasus COVID-19. Tren serupa terlihat di Eropa di mana meningkatnya kembali kasus COVID-19 yang melonjak mendorong Jerman, Perancis, dan Inggris untuk mengumumkan lockdown yang kedua. Pasar Asia agak beragam karena investor mencoba menilai risiko pemilu AS serta dampaknya terhadap hubungan dengan China dan negara-negara Asia lainnya. China, AS, dan kawasan Eropa mencatat pertumbuhan PDB 3Q20 yang menandakan rebound yang kuat pada setiap kuartal.

**Sanggahan:** Laporan ini dipersiapkan oleh PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia hanya untuk keperluan informasi dan tidak seharusnya digunakan sebagai penawaran penjualan atau permohonan pembelian. Meskipun laporan ini telah dipersiapkan dengan seksama, PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia tidak menjamin keakuratan, kecukupan atau kelengkapan informasi yang diberikan, serta tidak bertanggung jawab atas segala konsekuensi apapun yang timbul akibat dari tindakan yang dilakukan atas dasar informasi dalam laporan ini. Investasi pada instrumen pasar modal mengandung risiko termasuk namun tidak terbatas pada risiko pasar, risiko kredit, risiko perubahan tingkat suku bunga, risiko nilai tukar (khususnya untuk Dana yang memiliki alokasi pada instrumen investasi luar negeri dalam mata uang yang berbeda dengan mata uang Dana), risiko likuiditas dan risiko lainnya yang dapat menyebabkan fluktuasi kinerja. Oleh karena itu kinerja Dana tidak dijamin, nilai unit penyertaan dalam Dana dapat bertambah atau berkurang dan kinerja investasi masa lalu tidak mengindikasikan kinerja investasi di masa depan.

### Manulife Indonesia

Didirikan pada tahun 1985, PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia (Manulife Indonesia) merupakan bagian dari Manulife Financial Corporation, grup penyedia layanan keuangan dari Kanada yang beroperasi di Asia, Kanada dan Amerika Serikat. Manulife Indonesia menawarkan beragam layanan keuangan termasuk asuransi jiwa, asuransi kecelakaan dan kesehatan, layanan investasi dan dana pensiun kepada nasabah individu maupun pelaku usaha di Indonesia. Melalui jaringan lebih dari 9.000 karyawan dan agen profesional yang tersebar di 23 kantor pemasaran, Manulife Indonesia melayani lebih dari 2,4 juta nasabah di Indonesia. PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia terdaftar dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK).